



LAPORAN AKHIR  
KEGIATAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

PENGETAHUAN DAN PRAKTEK  
BIDAN PUSKESMAS DENGAN TEMPAT TIDUR  
DALAM MENANGANI KASUS GAWAT OBSTETRI

Oleh :

Budi Palarto  
Ari Udiyono  
Dwi Pudjonarko  
Dodik Pramono  
Bambang Hariyana

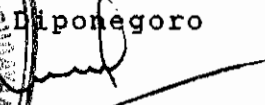
---


DIBIAYAI DIK RUTIN UNIVERSITAS DIPONEGORO,  
SESUAI PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN  
TANGGAL 25 AGUSTUS 1998 NOMOR : 3908/PT09.H2/N/1998

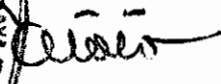
LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pengetahuan Bidan pada Puskesmas dengan Tempat Tidur dalam Menangani Kasus Gawat Obstetri  
Bidang Ilmu : Kesehatan  
Kategori Penelitian : Kategori Penelitian I ( Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni )
2. Ketua Peneliti  
Nama lengkap : Dr. Budi Palarto Sp.OG  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Gol/pangkat dan NIP : III c / 130 938 298  
Jabatan fungsional : Lektor madya.  
Jabatan struktural : -  
Pusat Penelitian : FK Undip Semarang
3. Susunan tim peneliti  
Anggota : 4 orang.  
Pembimbing : Prof. Dr. Ariawan Soejoenoes, Sp.OG
4. Lokasi Penelitian : Propinsi Jawa Tengah.
5. Lama Penelitian : 8 bulan
6. Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000,-
7. Dibiayai melalui : Dana Penelitian Rutin

Semarang, 25 Februari 1999

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro  
  
(Anggoro DE Sachro, dr, DTM&H, SpAK)  
NIP. 130 345 793

Ketua Peneliti  
  
(Dr. Budi Palarto, Sp.OG)  
NIP. 130 398 298

Menyetujui  
Lembaga Penelitian  
Universitas Diponegoro  
  
(Prof. DR. Dr. Satoto)  
NIP. 130 368 071

## RINGKASAN

Departemen kesehatan sampai saat ini telah telah banyak membangun Puskesmas dengan tempat tidur dan menyebarluaskan pendayagunaan bidan ke seluruh wilayah. Meskipun demikian angka kematian maternal di Indonesia masih tetap tinggi. Untuk itu maka kami, tim peneliti berkeinginan untuk mengetahui pengetahuan dan praktek bidan puskesmas dengan tempat tidur dalam penanganan kasus gawat obstetri.

Penelitian deskriptif ini memakai sampel bidan Puskesmas dengan tempat tidur di Kabupaten Kendal, Jepara dan Kotamadya Semarang. Pada bidan tersebut akan dilakukan wawancara mendalam dengan panduan kuesioner yang sifatnya semi struktur.

Hasil studi menyatakan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Bidan terhadap faktor penyebab kehamilan Resiko tinggi kurang.
2. Pengetahuan Bidan terhadap kekawatan Obtetri baik.
3. Praktek Bidan terhadap kegawatan Obstetri kurang.

## SUMMARY

Health Department of Indonesia had built the health center with bed and disseminate the midwives efficiently. But the maternal mortality is still high. Because of that we want to know about knowledge and practice midwives of the health center with bed in handling the obstetric criticalness.

The discriptive survey use the midwives of the health center with bed in Kabupaten Kendal, Kabupaten Jepara and Kotamadya Semarang as a sample. We use the semi structure quesioner to interview them.

The result of studi is :

1. Knowledge of the midwives for the pregnant risk factor is low.
2. Knowledge of the midwives for the obstetric criticalness is good.
3. Practice of the midwives for the obstetric criticalness is low.

## KATA PENGANTAR.

Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah penelitian. Para staf Pengajar dituntut untuk selalu mengadakan penelitian, dalam penguasaan dan pengembangan ilmu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan praktek Bidan pada Puskesmas dengan tempat tidur dalam menangani kasus gawat obstetri. Dari hasil ini diharapkan nantinya dapat dipakai sebagai data dasar dalam pengembangan program-program selanjutnya bagi para bidan puskesmas dengan tempat tidur.

Dapat terlaksananya penelitian ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak, antara lain :

1. Prof.Dr.dr.Satoto, atas bantuan beliau penelitian ini dapat berlansung.
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara
4. Kepala Dinas Kesehatan Kodya Semarang
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Ketua tim peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuannya hingga terlaksannanya penelitian ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, analisis sampai pembuatan laporan.

Bila ada hal-hal yang kurang berkenan, kami atas nama tim peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Ketua Tim peneliti

dr. Budi Palarto SpOG

## DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan dan Summary	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
I. Pendahuluan	1
II. Tinjauan Pustaka	2
III. Tujuan dan Manfaat	5
IV. Metode Penelitian	5
V. Hasil dan Pembahasan	7
VI. Kesimpulan dan Saran	13
Daftar Pustaka	14
Lampiran.	

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Distribusi Umur Responden.	7
Tabel 2. Distribusi Status Perkawinan Responden	7
Tabel 3. Distribusi Lama Dinas di Puskesmas	7
Tabel 4. Distribusi Responden Mengikuti Pelatihan LSS	8
Tabel 5. Distribusi Pengetahuan Tentang Resiko Tinggi	8
Tabel 6. Distribusi Pengetahuan Bidan Tentang Gawat Obstetri	9
Tabel 7. Distribusi Bidan Dalam Menangani Kasus Perdarahan Antepartum dan Preeklamsi.	10

## I. PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang masalah

Sampai saat sekarang ini, angka kematian maternal masih sangat rawan. Dalam Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah tahun 1996, Kanwil Depkes Jateng menyatakan bahwa dari hasil BKS Penfin tahun 1987 di Jawa Tengah didapatkan angka kematian maternal sebesar 343 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan menurut SKRT tahun 1986 angka kematian maternal per 1000 kelahiran adalah 4,5 dan pada tahun 1992 sebesar 4,2.<sup>(1)</sup>

Pada beberapa kajian hasil penelitian dari WHO disebutkan bahwa sebgaiian besar angka kematian maternal di negara berkembang disebabkan oleh salah satu atau lebih kombinasi 3 kondisi berikut yaitu (1) perdarahan, (2) infeksi dan (3) eklamsi yang timbul sebagai akibat komplikasi kehamilan, persalinan dan komplikasi penanganannya. Penyebab kematian ini dikategorikan sebagai penyakit obstetrik langsung. Penelitian di 6 negara menunjukkan bahwa 63%- 80% kematian obstetrik langsung atau 88% - 98% dari seluruh kematian maternal seharusnya dapat dicegah melalui pemanfaatan teknologi pelayanan kesehatan yang tersedia.<sup>(2)</sup>

Hasil tersebut boleh dikatakan hampir serupa dengan keadaan di Indonesia dengan mengingat bahwa meskipun dokter spesialis Obs & Gyn telah tersebar tetapi ternyata angka kematian maternal tetap tidak bisa diturunkan secara bermakna.

Dalam rangka upaya peningkatan sarana kesehatan dan pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat, peningkatan sarana kesehatan merupakan kebutuhan penting. Di wilayah Propinsi Jawa Tengah, dari 840 unit Puskesmas, 176 unit ( 20,9%) merupakan unit Puskesmas dengan tempat tidur yang mempunyai kapasitas tempat tidur sejumlah 2521 buah. Untuk tenaga medis yang bertugas di Puskesmas sebanyak 987 dokter umum dan 4525 bidan. Ini berarti ratio Puskesmas dengan dokter umum = 1 : 1,7 dan ratio Puskesmas